

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Yang Digunakan

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹ Lapangan dalam hal ini adalah pengurus FKUB Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Penenlitian ini dilakukan secara mendalam dengan menggali data yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan nara sumber dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Selanjutnya mengenai peranan FKUB Kota Pekanbaru dalam mewujudkan kerukunan umat beragama di Kota Pekanbaru, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dimana dalam pembahasan lebih menekankan pada gambaran fenomena secara terperinci, sehingga data yang akan didapatkan lebih maksimal.

¹ Sajnono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), 21.

² Lexy j. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian tentang peranan Forum Kerukunan Umat Beragama ini mengambil lokasi di Kota Pekanbaru. Karena Kota Pekanbaru merupakan ibu Kota Provinsi Riau, dan memiliki masyarakat multi agama, etnis, suku, dan budaya. Masyarakat dengan latar belakang yang berbeda ini sangat besar peluangnya akan terjadi gesekan atau konflik. Oleh sebab itu, penulis memilih lokasi di FKUB Kota Pekanbaru.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran.³ Jadi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Pekanbaru.

2) Obejek Penelitian

Objek adalah sesuatu hal dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya.⁴ Maka yang menjadi objek penelitian ini adalah peranan FKUB dalam mewujudkan kerukunan umat beragama di kota Pekanbaru.

3.4 Informan Penelitian

Informen penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang yang akan kita teliti melalui observasi dan wawancara. Yang menjadi informan

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1095.

⁴ Ibid, 793.

dalam penelitian ini adalah ketua beserta anggota FKUB Kota Pekanbaru yaitu Ismardi Ilyas, Erman Gani, Ridwan Hasbi, dan Novias. Selain itu peneliti ini juga mewawancarai beberapa tokoh agama dan masyarakat Kota Pekanbaru dengan tujuan agar bisa mendapatkan informasi yang lebih *valid* tentang FKUB Kota Pekanbaru.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data di lapangan sebagai data primer, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpul data, yakni Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1) Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara partisipan yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh FKUB Kota Pekanbaru seperti dialog lintas agama, sidang pleno pengambilan keputusan, serta survey pendirian rumah ibadah.

2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Wawancara digunakan Untuk melengkapi data. Wawancara dilakukan secara mendalam baik terstruktur maupun

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144.

tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur mirip dengan percakapan informal⁷. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara informal terhadap ketua dan anggota FKUB Kota Pekanbaru dengan menggunakan telepon genggam.

Wawancara dalam penelitian kualitatif begitu penting, menurut Lincoln dan Guba antara lain bertujuan untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, kepedulian dan lain-lain.⁸ Wawancara juga digunakan untuk memverifikasi khususnya menentukan keabsahan data dari penggunaan observasi atau pengamatan langsung dan tak langsung.

Penelitian ini akan menggunakan wawancara tidak berstruktur dengan tujuan agar memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan informasi tentang hal-hal yang sedang diteliti dengan menggunakan telepon Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran informen.

3) Dokumentasi

Kurang lengkap penelitian ini jika tidak menggunakan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan menganalisis beberapa dokumen seperti buku, berita, Koran, artikel, majalah, jurnal, foto-foto dan lainnya. Menurut Scahtzman dan Strauss⁹ bahwa dokumen merupakan bahan yang penting dalam penelitian kualitatif.

⁷ Dedi, Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 180.

⁸ Chaidar Alwasilah, *Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2002), 112.

⁹ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian*, 195.

Selain itu menurut mereka, sebagian dari metode lapangan peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber sekunder lainnya.

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam tidak hanya dokumen resmi. Melalui teknik ini akan diperoleh data skunder yang terdapat pada kantor Departemen Agama dan FKUB serta BPS Kota Pekanbaru dalam bentuk buku, dan laporan kegiatan.

3.6 Sumber Data

1) Data Primer

Data primer yaitu data utama yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, dan wawancara yang telah dilakukan. Data pokok (data primer) yang dikumpulkan dalam penelitian ini terpusat pada fenomena-fenomena yang berkaitan langsung dengan objek penelitian ini, serta data lain yang dipandang terkait dengan penelitian ini.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari kepustakaan, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Validasi Data

- 1) Triangulasi Sumber Data, yakni usaha menecek keabsahan data atau menegecek keabsahan temuan riset. Metode triangulasi data dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk

mendapatkan yang sama.¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan kroscek dari data yang dipilih baik itu melalui wawancara atau dokumen yang ada. Peneliti melakukan validasi dengan membandingkan data wawancara dengan pengamatan dan dokumen-dokumen yang terkait. Selain itu membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

- 2) Analisis Data, menurut Patton yang dikatakan analisis data itu adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Badgan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.¹¹ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹²

¹⁰ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), 71.

¹¹ Ibid, 280

¹² Ibid, 247